

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan rancangan *non-eksperimental* deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu untuk mendiskripsikan fenomena yang terjadi secara nyata. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling* (Nursalam, 2016).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada Mahasiswa Kesehatan (Ilmu Keperawatan, Farmasi, Kedokteran, Kedokteran Gigi) dan Non-Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Ilmu Ekonomi, EPI, Teknik Mesin, dan Teknik Sipil).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2018

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa kesehatan dan non-kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Jumlah populasi sebanyak 4198 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa kesehatan sebanyak 1543 dan non-kesehatan sebanyak 2655.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel yang memiliki dua kriteria yaitu inklusi dan eksklusi. Sampel yang tergolong dalam kriteria inklusi adalah:

- a. Remaja yang bersedia menjadi responden

Sampel yang termasuk dalam kategori eksklusi adalah :

- a. Responden tidak menjawab kuesioner secara lengkap.
- b. Mahasiswa yang sudah menikah.
- c. Usia diatas 21 tahun.

Sampel dalam penelitian menggunakan dua populasi yang berbeda yaitu sampel untuk mahasiswa kesehatan dan sampel untuk mahasiswa non-kesehatan. Sehingga perhitungan jumlah sampel untuk masing-masing populasi juga berbeda.

- a. Mahasiswa kesehatan

Jumlah sampel dari mahasiswa kesehatan sesuai dengan rumus sampel untuk populasi lebih dari 1.000 sebagai berikut (Nursalam, 2013) :

$$n = 10\% \times N$$

Keterangan (untuk prediksi):

n = Besar sampel

N = Besar populasi

$$n = 10\% \times 1543 = 154,3 = 154 \text{ responden}$$

Jumlah sampel dibagi menjadi empat program studi, karena mahasiswa kesehatan UMY terdiri dari empat program studi yaitu program studi Ilmu Keperawatan, Kedokteran Umum, Kedokteran Gigi, dan Farmasi. Pembagian sampel disesuaikan dengan persentase jumlah mahasiswa dari masing-masing program studi (prodi) dan kemudian dilakukan *random* dimasing – masing prodi sesuai dengan jumlah masing-masing kelompok menggunakan rumus (Arikunto, 2010) :

$$n = \frac{\text{populasi kelas}}{\text{jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$$

$$1) \text{ Kedokteran Umum} = \frac{541}{1543} \times 154 = 54 \text{ responden}$$

$$2) \text{ Kedokteran Gigi} = \frac{331}{1543} \times 154 = 33 \text{ responden}$$

$$3) \text{ Program Studi Ilmu Keperawatan} = \frac{360}{1543} \times 154 = 36 \text{ responden}$$

$$4) \text{ Farmasi} = \frac{311}{1543} \times 154 = 31 \text{ responden}$$

b. Mahasiswa non-kesehatan

Jumlah sampel dari mahasiswa non-kesehatan sesuai dengan rumus sampel untuk populasi lebih dari 1.000 sebagai berikut (Nursalam, 2013):

$$n = 10\% \times N$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : besar populasi

$$n = 10\% \times 2655 = 265,5 = 266 \text{ responden}$$

Teknik pengambilan sampel dilakukan sesuai dengan proporsi setiap program studinya. Mahasiswa non-kesehatan di Universitas

Muhammadiyah Yogyakarta terdiri dari sembilan belas prodi, untuk menyamakan dengan jumlah prodi mahasiswi kesehatan maka hanya diambil empat prodi secara acak dengan memasuki ruang kelas kuliah responden. Pembagian sampel disesuaikan dengan persentase jumlah mahasiswa masing-masing program studi dan kemudian dilakukan *random sampling* dengan memilih secara acak responden yang ada di kelas tersebut. Jumlah sampel dari masing-masing program studi sesuai dengan jumlah masing-masing kelompok menggunakan rumus (Arikunto, 2010) :

$$n = \frac{\text{populasi kelas}}{\text{jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$$

- | | |
|--------------------------------|--|
| 1) Teknik Mesin | $= \frac{518}{2655} \times 266 = 52$ responden |
| 2) Teknik Sipil | $= \frac{692}{2655} \times 266 = 69$ responden |
| 3) Ekonomi dan Perbankan Islam | $= \frac{544}{2655} \times 266 = 55$ responden |
| 4) Ilmu Ekonomi | $= \frac{901}{2655} \times 266 = 90$ responden |

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 420 responden, yang terdiri dari 154 mahasiswa kesehatan dan 266 mahasiswa non kesehatan.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan bentuk dari berbagai level abstrak yang diartikan sebagai suatu fasilitas untuk mengukur dan atau manipulasi suatu penelitian (benda, manusia, dan lain-lain) (Nursalam, 2016). Variabel pada penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu pencegahan seks pranikah.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu rangkaian yang menerangkan tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang telah diukur dari suatu variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2013).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pencegahan Seks Pranikah	Upaya yang dilakukan mahasiswa kesehatan dan non kesehatan untuk membentengi diri dari perilaku seksual pranikah yang meliputi : 1. Pengetahuan seks pranikah yang baik 2. Komunikasi dengan orang tua yang baik 3. Tingkat pemahaman agama yang baik 4. Memilih teman yang baik 5. Mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat	Kuesioner	Baik 76%-100% Cukup 56%-75% Kurang <56% (Arikunto, 2010)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan pada proses penelitian yang berguna untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2012). Instrumen pada penelitian ini menggunakan 4 angket yang terdiri dari:

1. Berisi permohonan menjadi responden
2. Berisi pernyataan kesediaan menjadi responden.
3. Data Demografi

Kuesioner pertama adalah kuesioner demografi yang dibuat sendiri

oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data pribadi responden diantaranya inisial nama, usia, fakultas, asal daerah, tempat tinggal saat ini.

4. Pencegahan seks pranikah

Kuesioner kedua adalah kuesioner pencegahan seks pranikah yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan jumlah soal 15. Skala ukur yang digunakan pada variabel ini adalah skala ordinal. Skor penilaian akan diinterpretasikan menjadi baik apabila rentang nilai 76-100% dengan jawaban benar ≥ 13 , cukup jika 56-75% dengan jawaban benar 9-12, dan kurang apabila $< 56\%$ dengan jawaban benar < 9 (Arikunto, 2010). Instrumen penelitian ini menggunakan skala *Guttman* dengan jenis dengan penilaian sebagai berikut (Riyanto, 2013):

Tabel 3.2 Penilaian Pertanyaan *Favorable*

Jawaban	Nilai
Ya	1
Tidak	0

Tabel 3.3 Penilaian Pertanyaan *Unfavorable*

Jawaban	Nilai
Ya	0
Tidak	1

Tabel 3.4 Kisi-kisi Pertanyaan Positif Negatif

Jenis Pertanyaan	Positif (<i>Favorable</i>)	Negatif (<i>unfavorable</i>)	Jumlah Soal
Pencegahan Seks Pranikah			15
1. Pendidikan seks pranikah yang baik	1,2,3,4		4
2. Komunikasi dengan orang tua yang baik	6,7	5	3
3. Tingkat pemahaman agama yang baik	8,9	10	3
4. Memilih teman yang baik			
5. Mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat	11	12,13	3
	14,15		2

G. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan pada saat penelitian (Nursalam, 2016). Langkah-langkah yang harus dilakukan pada saat pengumpulan data yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a) Melakukan studi pendahuluan kepada sebagian mahasiswa kesehatan dan non-kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan teknik wawancara. Pertanyaan yang digunakan yaitu pencegahan perilaku seks pranikah, apabila mahasiswa dapat menyebutkan minimal 3 cara pencegahan dari 5 aspek yang ditentukan sesuai dengan teori maka mahasiswa tersebut dikategorikan mengetahui pencegahan seks pranikah
- b) Penyusunan proposal penelitian
- c) Menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner
- d) Melakukan uji etik penelitian di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- e) Meminta surat izin penelitian kepada Fakultas
- f) Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Mengumpulkan asisten penelitian sekitar 8 orang yang diambil dari masing-masing program studi serta menyamakan persepsi tentang

maksud dan tujuan dilakukannya penelitian. Tugas asisten dalam penelitian adalah mendampingi responden saat pengisian kuesioner, pengecekan jawaban yang sudah diisi oleh responden, dan mengumpulkan semua kuesioner yang telah dikerjakan oleh responden. Kriteria asisten pada penelitian ini yaitu : mahasiswa aktif di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, bersedia dan sanggup menjalankan tugas dengan baik, sehat jasmani dan rohani.

- b) Melakukan metode *random sampling* sesuai jumlah responden yaitu 420 mahasiswa yang terdiri dari 154 mahasiswa kesehatan dan 266 mahasiswa non-kesehatan.
- c) Teknik pengambilan data dengan cara dikelompokkan tiap program studi dari responden
- d) Memberi penjelasan kepada responden tentang maksud dan tujuan penelitian. Tahap ini dilakukan dengan cara peneliti masuk ke dalam ruang kuliah responden (setelah perkuliahan berakhir).
- e) Meminta responden menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. Selanjutnya responden mengisi kuesioner dengan lengkap dan diberikan waktu 30 menit dalam pengisian kuesioner tersebut.
- f) Pengumpulan data penelitian (kuesioner) dilakukan dengan cara responden memasukan lembar kuesioner kedalam amplop yang disediakan peneliti untuk menjaga privasi responden

- g) Setelah semua data terkumpul dilakukan pengecekan kuesioner apabila terdapat kuesioner dengan jawaban tidak lengkap maka kuesioner tersebut tidak digunakan, kemudian peneliti mencari responden yang lain untuk memenuhi jumlah responden yang ada sesuai program studi responden yang kuesionernya tidak terpakai.
- h) Semua data terkumpul dengan lengkap kemudian dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 15 dan melakukan pembahasan.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti dan teknik yang digunakan untuk mengukur validitas kuesioner yaitu dengan menggunakan rumus *Koefisien Korelasi Biserial*. Pada penelitian ini kuesioner menggunakan skala *Guttman* dengan penilaian 0 dan 1 atau ya dan tidak sehingga uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Koefisien Korelasi Biserial*. Uji validitas pada penelitian dilakukan pada 30 responden di Fakultas Kesehatan dan Non-Kesehatan Universitas Alma Ata yang mempunyai karakteristik sama dengan responden. Dinyatakan valid apabila $r_{hitung} (r_{pearson}) \geq r_{tabel}$ ($r_{tabel} = 0,361$) dengan nilai signifikan $p=0,05$ (Riyanto, 2011). Setelah dilakukan uji valid menggunakan rumus tersebut didapatkan nilai validitas yang mencapai nilai lebih dari 0,36 sebanyak 15 soal, sedangkan 1 soal pada soal nomor 5 memiliki nilai validitas dibawah 0,36. Soal nomor 5 berisi tentang

pernyataan seputar pengetahuan seks pranikah. Pertanyaan nomor 5 gugur dan dihapus karena pernyataan yang menjelaskan pengetahuan seks pranikah sudah diwakilkan oleh 4 soal dengan pernyataan topik yang sama. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Koefisien Korelasi Biseral* sebagai berikut :

$$r_{bis(i)} = \frac{(x_i - x_t)}{S_t} \left[\sqrt{\frac{p_i}{q_i}} \right]$$

Keterangan:

$r_{bis(i)}$ = koefisien korelasi biseral antara skor butir soal nomor i dengan skor total

x_i = Rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir soal nomor i

x_t = Rata-rata skor total semua responden

S_t = Standar deviasi skor total semua responden

p_i = Proporsi jawaban yang benar untuk butir soal nomor i

q_i = Proporsi jawaban yang salah untuk butir soal nomor

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan *K-R20* yang akan diujikan kepada responden yang memiliki kriteria inklusi dan karakteristik yang sama dengan responden yang akan dilakukan penelitian. Pada penelitian ini kuesioner menggunakan skala *Guttman* dengan penilaian 0 dan 1 atau ya dan tidak sehingga uji reliabilitas pada

penelitian ini menggunakan rumus *KR-20*. Saat uji reliabilitas kuesioner diujikan kepada 30 orang responden di Fakultas Kesehatan dan Non-Kesehatan Universitas Alma Ata. Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *KR-20* didapatkan nilai reliabilitas sebesar 0,786 dengan interpretasi tinggi. Menurut Arikunto (2013) Rumus *K-R20* sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} : Koefisien reliabilitas test

k : jumlah butir pertanyaan

V_t : Varian total

p : proporsi subjek yang menjawab betul pada butir pertanyaan
(jawaban yang mendapat nilai 1)

q : proporsi subjek yang menjawab salah pada butir pertanyaan

p : $\frac{\text{Banyaknya subjek yang skornya 1}}{N}$

q : $\frac{\text{Banyaknya subjek yang skornya 0}}{(q=1-p)}$

Tabel 3.5 Interpretasi Nilai r Reliabilitas (Arikunto, 2013)

Nilai r	Interpretasi
0,18 – 1,00	Sangat tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

I. Pengelolahan dan Metode Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010) Pengolahan data merupakan salah satu rangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan setelah pengumpulan data. Tujuan pengolahan data adalah untuk mendapatkan data yang berkualitas.

Tahap-tahap memperoleh data antara lain :

a) Pengecekan data (*Editing*)

Editing merupakan pengecekan dan perbaikan dari isi kuisisioner. Peneliti mengecek semua pertanyaan terkait isi jawaban kuesioner, jawabannya konsisten antara pertanyaan yang satu dengan lainnya. Pada saat penelitian terdapat semua kuesioner terjawab lengkap.

b) Pengkodean (*Coding*)

Coding yaitu cara untuk memberikan kode pada data agar memudahkan dalam analisis data dan mempercepat pemasukan data. Pada penelitian ini yang termasuk dalam fakultas kesehatan akan diberikan kode 1, fakultas non-kesehatan akan diberikan kode 2. Pengkodean usia responden, usia 17 tahun diberikan kode 1, usia 18 tahun diberikan kode 2, usia 19 tahun diberikan kode 3, usia 20 tahun diberikan kode 4, dan usia 21 tahun. Pengkodean asal daerah pada penelitian ini adalah sumatera kode 1, jawa kode 2, kalimantan kode 3, sulawesi kode 4, lombok kode 5, papua kode 6 diberikan

kode 5. Pengkodean untuk tempat tinggal responden yaitu kos dengan kode 1, dan bersama orang tua/saudara dengan kode 2. Sedangkan untuk penilaian Ya diberikan kode 1, dan Tidak diberikan kode 2. Interpretasi hasil diberikan kode 1 untuk kategori baik, 2 untuk kategori cukup, dan 3 untuk kategori kurang.

c) Memasukkan data (*Entry data*)

Entry data adalah kegiatan dengan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam *data base computer*. Setelah semua data terkumpul peneliti melakukan *input* data ke dalam aplikasi Ms. Excel.

d) Pengolahan data (*Processing*)

Processing adalah proses memasukkan data ke dalam program komputer, seperti SPSS for Window Release. Setelah data di *input* didalam excel kemudian data dimasukkan ke dalam program komputer SPSS 15 dan setelah itu melakukan proses analisa menggunakan analisa frekuensi.

e) Pembersihan data (*Cleansing*)

Cleansing merupakan tindakan yang dilakukan untuk melihat kembali data yang sudah di *input*. Setelah hasil frekuensi sudah muncul, kemudian peneliti melakukan pengecekan data yang sudah di olah terutama pada pengkodean. Pada saat pembersihan data tidak ditemukan adanya kesalahan kode ataupun kesalahan dalam *input* data.

f) Menggambarkan data (*Describing*)

Describing adalah menggambarkan atau menerangkan data.

Tahap terakhir peneliti mulai menjelaskan hasil frekuensi yang sudah didapat seperti karakteristik responden dan juga pencegahan seks pada mahasiswa kesehatan dan mahasiswa non kesehatan.

2. Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat dilakukan pada setiap variabel yang akan diteliti yaitu untuk melihat distribusi maupun proporsinya. Penyajian dalam analisis ini adalah deskriptif dalam bentuk persentase (Sugiyono, 2005). Analisis univariat menggunakan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2010):

Jumlah skor dibagi jumlah total soal dan dikalikan 100%, sehingga didapatkan nilai P (persentase) :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase jawaban benar (%)

F : Frekuensi jawaban yang benar

n : Jumlah pertanyaan

J. Etika Penelitian

Penelitian ini telah lolos uji etik oleh komite etik FKIK UMY dengan nomor etik 661/EP-FKIK-UMY/XII/2017. Pada penelitian ini peneliti harus

memperhatikan beberapa etik yang sudah ditetapkan seperti yang dijelaskan oleh Notoatmodjo (2010) :

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar penelitian diberikan kepada responden yang diteliti sesuai dengan kriteria inklusi yang terdapat dalam judul penelitian dan tujuan penelitian. Pada saat penelitian semua responden mengembalikan lembar persetujuan dan semua responden bersedia menjadi responden saat penelitian.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang didapat dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan tidak akan disebarluaskan kepada orang lain tanpa seijin yang bersangkutan.

3. Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan cara tidak mencantumkan nama responden tetapi inisial nama pada kuesioner penelitian.

